PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA



SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

IRFAN AZHARI NIM: 18 402 00294

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA



SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

IRFAN AZHARI

NIM: 18 402 00294

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2024

PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA



SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

IRFAN AZHARI

NIM: 18 402 00294

PEMBIMBING

Acc diriclary kon-

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP: 1980041300 604 1002

PEMBINBING II

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP: 19870413201 903 2011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733 Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal

: Lampiran Skiripsi

a.n IRFAN AZHARI

Lampiran

: 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan,

Desember 2023

KepadaYth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. IRFAN AZHARI yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP.19800413006041002

Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, M.p NIP: 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

IRFAN AZHARI

NIM

: 18 402 00294

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi

: Ekonomi Syariah

JudulSkripsi

: Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan

Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,

Desember 2023

Saya yang Menyatakan,

39651ALX010314272

IRFAN AZHARI

NIM . 18 402 00294

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama

: IRFAN AZHARI

NIM

: 18 402 00294

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya

: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif/Non-Exslusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa"

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Pad

: Padangsidimpuan

Pada tanggal : Desember 2023

Saya yang menyatakan,

A21EFALX070435506 RI

NIM. 18 402 00149



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan, T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733 Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama

: Irfan Azhari

NIM

: 18 402 00294

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi

: Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap

Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Ketul

Dra. Replita, M.Si NIDN. 2026056902 Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.

NIDN. 2017038301

Anggota

Dra. Replita, M.Si NIDN. 2026056902

Windari, SE., MA NIDN, 2010058301

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.

NIDN. 2017038301

Idris Saleh, M.E. NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munagasyah

: Padangsidimpuan

Hari/Tanggal

: Kamis/18 Januari 2024

Pukul

: 14.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Lulus/72,5 (B)

: 2,90

Predikat

: Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKII ALI IIASAN AIIMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan, T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733 Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI: PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI

KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF

MAHASISWA

NAMA

: IRFAN AZHARI

NIM

: 18 402 00294

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah

> Padangsidimpuan, 20 Oktober 2023 Dekan,

Brok De Parvis Harahap, S.H.I., M.Si

19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IRFAN AZHARI

NIM : 1840200294

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya hidup dan Literasi Keuangan Terhadap

Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan, tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah teori atribusi. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana proses menentukan penyebab dan motif tentang perilaku konsumtif seseorang. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang dapat menjelaskan sebab perilaku orang lain atau diri sendiri yang ditentukan dari internal ataupun eksternal. Dalam penelitian ini yaitu karakter personal mahasiswa yang dinilai dari gaya hidup dan literasi keuangan. Adapun jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dengan populasi 1.053 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik insitencial/accidential sampling yaitu teknik sampel berdasarkan kebetulan, vaitu siapa saja yang kebetulan/insedental bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel Teknik instument data yang digunakan yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik instrument data yang digunakan yaitu penguji Normalitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji t, Uji F, Uji regresi linear berganda dan koefisien determinasi (r₂) dengan menggunakan aplikasi spss versi 23. Adapun hasil penelitian berdasarkan uji t, bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudian berdasarkan hasil uji F, bahwa seluruh variabel gaya hidup, dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

ABSTRACT

Name : IRFAN AZHARI NIM : 1840200294

Skripsi Title : The Influence Of Lifestyle And Financial Literacy On

Student Consumption Behavior

Consumptive behavior is the act of buying goods not to meet needs, but to fulfill desires, which is done excessively, resulting in waste and cost inefficiency. Meanwhile, consumer behavior emerged especially after the industrialization period where goods were mass produced so that a wider range of consumers were needed. The grand theory underlying this research is attribution theory. This theory explains the process of determining the causes and motives of a person's consumer behavior. This theory refers to how a person can explain the causes of other people's or oneself's behavior which is determined internally or externally. In this research, students' personal character is assessed from lifestyle and financial literacy. This type of research is quantitative research. With a population of 1,053 students using an intentional/accidental sampling technique, namely a technique for determining samples based on chance, that is, anyone who coincidentally/incidentally meets the researcher is considered to be able to be used as a sample. The data instrument techniques used are interviews, questionnaires and documentation. The data instrument techniques used are Data Normality Testing, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing, T Test, F Test, Multiple Linear Regression Test and Coefficient of Determination (R2) using the SPSS version 23 application. The research results based on the t test show that lifestyle variables have no influence on student consumer behavior, financial literacy variables have an influence on student consumer behavior. Then, based on the results of the F test, all lifestyle variables and financial literacy together (simultaneously) influence student consumptive behavior.

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Student Consumptive Behavior.

تجريدي

اسم : عرفان أزهري

نيم : ١٨٤٠٢٠٠٢٩٤

عنوان الرسالة : تأثير نمط الحياة ومحو الأمية المالية على السلوك الاستهلاكي للطلاب

السلوك الاستهلاكي هو فعل شراء السلع ليس لتلبية الاحتياجات ، ولكن لتلبية الرغبات ، والتي تتم بشكل مفرط مما يتسبب في إهدار وعدم كفاءة التكلفة. بينما ينشأ السلوك الاستهلاكي حاصة بعد فترة التصنيع حيث يتم إنتاج السلع بكميات كبيرة بحيث تتطلب مجموعة واسعة من المستهلكين. النظرية الكبرى الكامنة وراء هذا البحث هي نظرية الإسناد. تشرح هذه النظرية كيفية عملية تحديد الأسباب والدوافع حول السلوك الاستهلاكي للشخص. تشير هذه النظرية إلى كيف يمكن للشخص أن يفسر أسباب سلوك الآخرين أو تحديد نفسه داخليا أو خارجيا. في هذه الدراسة ، يتم تقييم الشخصية الشخصية للطلاب من نمط الحياة ومحو الأمية المالية .هذا النوع من البحث الكمي. يبلغ عدد طلابحا طالبا يستخدمون تقنيات أخذ العينات المؤسسية / العرضية ، وهي تقنيات أخذ العينات القائمة على الصدفة ، أي أي شخص يلتقي بالصدفة / بشكل غير مباشر والتوثيق. تقنيات أداة البيانات المستخدمة هي المقابلات والاسبيانات والاستيانات المستخدمة هي المقابلات والاسبيانات المواتوثيق. تقنيات أداة البيانات المستخدمة هي اختبارات ، واختبارات ، واختبارات الوختيان الكلاسيكية باستخدام الإصدار من تطبيق. تستند نتائج الدراسة إلى اختبار ،أن متغيرات نمط الحياة ليس لها تأثير على السلوك الاستهلاكي للطلاب ، ومتغيرات نمط الحياة ، ومحو الأمية المالية معا (في وقت واحد) تؤثر على سلوك الطالب الاستهلاكي. ثم بناء على نتائج الاختبار، فإن جميع متغيرات نمط الحياة ، ومحو الأمية المالية معا (في وقت واحد) تؤثر على سلوك الطالب الاستهلاكي. ثم بناء على الاستهلاكي.

الكلمات المفتاحية: نمط الحياة ، محو الأمية المالية ، سلوك الطالب الاستهلاكي.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian "PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag
selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.
Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan
dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil
Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

- 2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah selaku Wakil Dekan, M.Si Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ibrahim Parinduri dan Ibunda Sahriati Lubis beserta kedua saudara peneliti yakni Rahmad Azsi dan Anggita Ummi, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta

- telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Serta kepada seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun moril.
- 8. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Febri Juanda, Muhammad Fadil, Satria Ansor, Jaki Amani, Muhammad Fathoni, Aisyarh Futri Utami, Al Azhar Fadly, Umar Doli, dan Kawan-kawan lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 10. Terimakasih kepada semua Keluarga Besar HMI Komisariat Ekonomi Islam yang telah memberikan saya motivasi di setiaap saya membutuhkan.
- 11. Terimaksih juga kepada teman-teman keluarga besar IE-3 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
- 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik

atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan

saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan,

Februari 2024

Peneliti

<u>Irfan Azhari</u>

NIM. 18 402 00294

vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf	Nama Huruf	II CI 4	N
Arab	Latin	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ż a	Ġ	Es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
ح	ḥа	<u>þ</u>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
خ	Dal	D	De
خ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
)	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	şad	Ş	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	zа	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain		Koma terbalik di atas
ع غ ف	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
افي ا	Kaf	K	Ka

J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	Н	На
ç	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
<u> </u>	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
<u>ۇ</u>	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama	
يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i	
وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u	

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ای	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ٍى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

ُو	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk ta mar butah ada dua:

- 1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- 2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu J. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *gamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan deSngan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

		Hala	aman
HALAM	IAN	JUDUL	
PENGE	SAE	IAN PEMBIMBING	
SURAT	PEI	RNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBA	R P	ERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA	A A (CARA MUNAQASYAH	
LEMBA	R P	ENGESAHAN DEKAN	
ABSTR	AK		i
KATA I	PEN	GANTAR	iv
PEDOM	IAN	TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTA	R IS	SI	xiii
DAFTA	R T	ABEL	xvii
DAFTA	R G	AMBAR	xviii
BAB I	PE	NDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Identifikasi Masalah	5
	C.	Batasan Masalah	5
	D.	Definisi Operasional Variabel	5
	E.	Rumusan Masalah	6
	F.	Tujuan Penelitian	7
	G.	Manfaat Penelitian	7
		1. Bagi Mahasiswa	7
		2. Bagi dosen	7
		3. Bagi perguruan tinggi	7
BAB II	TI	NJAUAN PUSTAKA	8
	A.	Landasan Teori	8
		1. Perilaku Konsumtif	8
		a. Pengertian Perilaku Konsumtif	8
		b. Indikator Perilaku Konsumtif	10

		c. Ciri- Ciri Perilaku konsumtif
		2. Gaya Hidup
		a. Pengertian Gaya Hidup
		b. Indikator Yang Mempengaruhi Gaya Hidup
		3. Literasi Keuangan
		a. Pengertian Literasi Keuangan
		b. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Literasi Keuangan
		c. Indikator Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan
		d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan
	B.	Penelitian Terdahulu
	C.	Kerangka Pikir
	D.	Hipotesis
BAB III	Ml	ETODE PENELITIAN
	A.	Lokasi dan Waktu Penelitian
	B.	Jenis Penelitian
	C.	Populasi dan Sampel
		1. Populasi
		2. Sampel
	D.	Sumber Data
	E.	Instrumen Penelitian
	F.	Analisis Data
		1. Uji Normalitas Data
		2. Uji Linearitas
		3. Uji Asumsi Klasik
		a. Uji Multikolineritas
		b. Uji Heterokedastisitas
		4. Analisis Regresi berganda
		5. Uji Hipotesis
		a. Uji parsial t (uji t)
		b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
		c. Uji Determinasi (R square)

BAB IV	HA	ASIL DAN PEMBAHASAN	46
	A.	Gambaran Umum Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas	
		Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh	
		Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsaidimpuan	46
		1. Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas	
		Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri	
		Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan	46
		2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah	47
		a. Visi	47
		b. Misi	47
		c. Tujuan	48
		3. Profil Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah	48
	B.	Analisis Hasil Penelitian	48
		1. Hasil Uji Validitas	48
		a. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	49
		b. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup	49
		c. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	50
		2. Hasil Uji Reliabilitas	51
		3. Hasil Uji Normalitas	52
		4. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
		a. Hasil Uji Multikolinearitas	52
		b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
		5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
		6. Hasil Uji Hipotesis	55
		a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
		b. Hasil Uji Simultan (F)	56
		c. Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
	C.	Pembahasan Hasil penelitian	57
		1. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap	
		Perilaku Konsumtif Mahasiswa	57
		2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	
		Mahasiswa	59

		3. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap	
		Perilaku Konsumsi Mahasiswa	60
	D.	Keterbatasan Penelitian	61
BAB V	PE	NUTUP	62
	A.	Kesimpulan	62
	В.	Implikasi Hasil Penelitian	62
	C.	Saran	63
DAFTA	R PI	USTAKA	i

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1	Skala Likert	40
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket Penelitian	40
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	49
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X1)	50
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)	50
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	54
Tabel IV.9	Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel IV.10	Hasil Uji Simultan (Uji F)	56
Tabel IV.11	Hasil Uii Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah perilaku erat hubungannya dengan objek yang studinya diarahkan pada permasalahan manusia. Di bidang studi pemasaran, konsep perilaku konsumen secara terus-menerus dikembangkan dengan berbagai pendekatan. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Perilaku konsumen merupakan interaksi dinamis antara afeksi, kognisi, perilaku, dan lingkungannya, yang dimana manusia melakukan kegiatan pertukaran dalam hidup mereka.¹

Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi dalam kehidupan manusia. Seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen. Ada dua jenis perilaku konsumen, yaitu perilaku konsumen rasional dan perilaku konsumen irasional. Perilaku konsumen rasional, maksudnya adalah perilaku konsumsi yang dilakukan berdasarkan akal sehat, misalnya mengonsumsi produk yang benar-benar dibutuhkan atau berperilaku konsumsi sesuai dengan prinsip islam. Sedangkan perilaku konsumsi irasional maksudnya adalah, perilaku konsumsi dilakukan dengan tidak berdasarkan pertimbangan yang baik. Misalnya, membeli karena tertarik pada diskon,

¹ Nugroho J.Setiadi, *Perilaku Konsumen, Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 30.

membeli karena ikut-ikutan padahal tidak terlalu dibutuhkan, membeli sesuatu melebihi kemampuan, dan sebagainya.²

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan, tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Perilaku konsumtif terbentuk diikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas.³ Perilaku konsumtif ditandai dengan tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan, sehingga sifaynya menjadi berlebihan.⁴

Kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa salah satunya adalah kemampuan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa diharapkan mampu dalam mengelola keuangan secara pribadi. Melalui pengelolaan keuangan secara pribadi, mahasiswa dapat membuat rencana untuk menentukan kehidupan saat ini maupun masa depan. Pengelolaan keuangan sangat penting untuk meminimalisir perilaku konsumtif.⁵

² Aminatus Sholekah, -Pengaruh Pemahaman Pola Konsumsi Islami Terhadap Konsumsi Mahasiswa|, dalam *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, Volume 2, No.4, November 2021, hlm.79-83.

³ Eni Lestarina dan Hasnah Karimah (ed), -Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja|, dalam *Irti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 2, No.2, Oktober 2017, hlm.1-6.

⁴ SL. Triyaningsih, -Dampak online marketing melalui facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat|, dalam *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 11, No.2, Oktober 2011, hlm.172-177.

⁵ Fadillah Wulansari, Pengaruh Intelligence Qountient dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap hasil Belajar Mengajar Manajemen Keuangan, *SKRIPSI*, (MEDAN: UNIMED, 2015), hlm. 30.

Gaya hidup menentukan sikap dan perilaku keuangan masyarakat. Mahasiswa lebih mementingkan gaya hidup mereka daripada membeli peralatan untuk perkuliahan. Mahasiswa melihat gaya hidup dari lingkungan kampus, teman sebaya, dan teman sepermainan. Perilaku seseorang digambarkan melalui gaya hidup, yaitu bagaimana ia menjalani kehidupannya, bagaimana ia menggunakan uangny dalam memenuhi kebutuhan dan berbelanja serta memanfaatkan waktu yang dimilikinya. 6

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang bernama Fauzi Ahmad Batubara salah satu mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa "Saya suka membeli barang yang sedang dipromosikan oleh selebgram walaupun saya harus mengurangi uang bulanan untuk makan saya". Aisyah Futri Utami Daulay mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa "Saya akan membeli sesuatu kalau saya punya uang lebih dari hasil saya berjualan online". Wahid Tumanggor mahasiswa angkatan tahun 2018 mengatakan "Saya akan membeli suatu barang ketika barang tersebut sedang ngetrend dikalangan teman-teman saya walaupun saya harus berhutang dan meminta uang lebih kepada orangtua saya". 9

⁶ Melina, A, - Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswi pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko |, dalam *Journals of Economic Education*, Volume 2, No.1, 2018, hlm.141-152.

⁷ Fauzi Ahmad Batubara, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *wawancara*, (FEBI, 03 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB).

⁸ Aisyah Futri Utami Daulay, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *wawancara*, (FEBI, 03 Desember 2023. Pukul 13.00 WIB).

⁹ Wahid Tumanggor, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *wawancara*, (FEBI, 03 Desember 2023. Pukul 14.00 WIB).

Dalam hal pemenuhan kebutuhan seseorang dalam kegiatan konsumsi, Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi modern. Etika Ilmu Ekonomi Islam berusaha untuk mengurangi kebutuhan material yang luar biasa untuk menghasilkan energi manusia dalam mengejar cita-cita spiritualnya. Hal ini akan menentukan bagaimana seorang muslim dalam pola konsumsinya, seperti hal nya anjuran Rasulullah agar selalu berakhlak mulia. Dengan demikian maka seorang muslim akan menafkahkan hartanya untuk kebaikan, menjauhi diri dari sifat kikir, serta akan tetap bersifat sederhana.

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtiif, literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif Dari pernjabaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

-

¹⁰ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 81-82.

¹¹ Elvan Syaputra, -Perilaku Konsumsi Masyarakat Modern Perspektif Islam: Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Ihya' Ulumuddin|, dalam *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, No.2, Agustus 2017, hlm.141-152.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- Banyaknya mahasiswa mengonsumsi barang dengan cara berlebihan, sehingga menimbulkan mahasiswa berperilaku konsumtif.
- Banyaknya mahasiswa yang lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.
- Banyaknya mahasiswa yang kurang memahami pengetahuan tentang gaya hidup dan literasi keuangan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar masalah penelitian lebih fokus dan tidak menyebar luas ketika pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah untuk mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Konsep operasional vaariabel merupakan jabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan penelitian. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator		
1	Perilaku	Tindakan seseorang dalam	a. Penawaran		
	konsumtif (Y)	membeli ataupun	khusus		
		mengonsumsi suatu barang	b. Penampilan		

		atau jasa secara berlebiha tanpa pertimbangan yan rasional dan tidak didasarka pada faktor kebutuhan.	ig c. Menajaga
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
2	Gaya Hidup (X1)	Tindakan seseorang dalam memilih gaya hidup yang ideal berbeda-beda.	a. Aktifitas b. Opini ¹³
3	Literasi Keuangan (X2)		b. Proses

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syadaha Padangsidimpuan?
- 2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syadaha Padangsidimpuan?

¹² Sumartono, Basril Jabar, *Terperangkap Dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 29.

¹³ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen* (Pekalongan: Nesya Expanding Management, 2021), hlm. 56.

¹⁴ Agatha Honggo Winarta dan Hamfri Djajadikerta (ed), -Pengaruh Literasi Keuangan dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa|, dalam *Journal of Accounting and Business Studies* Volume 4, No.2 September 2019, hlm. 84.

-

3. Apakah gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syadaha Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan?

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur kemampuan pola berpikir agar mampu bersikap dengan tepat dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi dosen

Diharapkan lebih memberikan literasi dan motivasi kepada mahasiswa agar lebih kreatif lagi dalam bertindak dengan tepat.

3. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif untuk memanfaatkan prinsip ekonomi yang rasional dalam berkonsumsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Konsumtif yang berarti sifat mengonsumsi, memakai, menggukan, menghabiskan sesuatu yang berperilaku boros untuk yang mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan. Dalam artian luas konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang mendahulukan keinginan daripada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas atau juga dapat diartikan gaya hidup ber mewah-mewah. Singkatnya perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya kurang diperlukan. ¹

Mowen dan minor juga mengemukakan perilaku konsumtif yang terjadi pada individu disebabkan karena bertindak secara emosional tanpa didasarkan lagi dengan perencanaan dan melihat kebutuhan tetapi hanya ingin memenuhi suatu kepuasan dalam diri sendiri, dalam memenuhi suatu keinginan yang dianggap menarik, kemudian pembelanjaan dilakukan dengan tidak mempertimbangkan lagi sisi keuangan dan juga mendefinisikan kelompok referensi sebagai kelompok yang dianggap sebagai kerangka rujukan bagi

¹ Usman Efendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Grafindo Parsada, 2016), hlm. 43.

individu dalam pengambilan keputusan pembelian atau konsumsi bagi mereka.²

Sedangkan menurut Mangkunegara, perilaku konsumtif didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha meperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomi termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului tindakan-tindakan tersebut.³ Menurut soffian assauri tingkat keinginan seseorang menempati tingkat yang paling tinggi dalam pembelian. Perilaku konsumtif dapat terjadi Perilaku konsumtif bisa dilakukan oleh siapa saja. Keinginan seseorang dalam era yang modern untuk mengonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sebenarnya diperlukan. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk meperoleh kesenangan atau kebahagiaan meskipun sebenarnya kebahagiaan yang didapatnya hanya bersifat sementara.⁴

Pendapat diatas berarti bahwa perilaku membeli yang berlebihan, tidak lagi mencerminkan usaha manusia untuk memanfaatkan uang secara ekonomis, namun perilaku konsumtif dijadikan sebagai suatu sarana untuk menghadirkan diri dengan cara yang kurang tepat. Perilaku tersebut menggambarkan sesuatu yang tidak wajar sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya,

_

² Nur Fitriyani, -Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa|, dalam *Jurnal Psikologi UNDIP*, Volume 12, No.1, April 2013, hlm. 58.

³ Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Revika Aditama, 2023). Hlm. 53.

⁴ Usman Efendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2016) hlm. 38.

sedangkan secara psikologis menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.

b. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono, indikator perilaku konsumtif sebagai berikut:

- Berniat membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
- 2) Sikap dan keyakinan dalam membeli barang bila kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warni yang menarik.
- 3) Persepsi ketika membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli barang yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya.
- 4) Kontrol perilaku dalam membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.⁵

⁵ Heru Kreshna Reza dan Melly Susanti (ed), *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 112.

c. Ciri- Ciri Perilaku konsumtif

Konsumtif merupakan perilaku yang ditandai dengan timbulnya keinginan untuk menkonsumsi suatu barang tanpa berpikir kegunaannya. Perilaku konsumtif tidak terlepas dari keputusan pembelian dalam kehidupan sehari-hari. Ciri-ciri perilaku konsumtif adalah perilaku pembelian tidak dilandasi pertimbangan, kepuasan pembelian hanya sesaat, konsumen merasa bersalah dan menyesal setelah membeli.

Menurut Sumartono (dalam Endang 2013) seseorang dikatakan konsumtif apabila:

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik
- 3) Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi
- 4) Membeli produk atas pertimbangan harga bukan berdasarkan manfaat dan kegunaan
- 5) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan
- 6) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
- 7) Mencoba lebih dari dua produk sejenis tapi berbeda merek⁶
- 8) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

⁶ Endang Dwi Astuti, -Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda|, dalam *Psikoborneo*, Volume 2, No.2, 2013, hlm 79–83.

Perilaku seseorang tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, begitu juga terjadinya perilaku konsumtif pada setiap individu, antara lain ditentukan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku, yaitu budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, iklan, keluarga, dan lingkung. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang berpeluang memberikan pengaruh terhadap pembetukan perilaku yaitu, sikap, motivasi, dan keterlibatan minta, konsep diri, persepsi, kepribadian bakat, pengetahuan, hasil belajar, dan sumber daya konsumen.

1) Faktor Eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial, dan keluarga.

a) Kebudayaan

Kebudayaan dapat didefinisikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

b) Kelas Sosial

Pada dasarnnya manusia Indonesia dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu: golongan atas, golongan menengah, dan

golongan bawah. Perilaku konsumtif antara kelompok sosial satu dengan yang lain akan berbeda dalam hubungannya dengan perilaku konsumtif.

c) Kelompok Anutan

Kelompok anutan yaitu kelompok orang yang mempengaruhi pendapat, sikap, norma, dan perilaku konsumen. Dalam hal ini kelompok anutan mempengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan produk dan merek yang akan mereka gunakan sesuai dengan aspirasi dari kelompok.

d) Keluarga

Sangat penting dalam perilaku membeli karena keluarga adalah pengaruh konsumsi untuk banyak produk. Selain itu keluarga dapat didefinisikan sebagai unit masyarakat terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Peranan setiap anggota keluarga dalam membeli berbeda-beda menurut barang yang dibelinya.⁷

2) Faktor Internal

Faktor internal juga mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif seperti, motivasi, persepsi, sikap pendirian, dan kepercayaan.

⁷ Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Refika Aditama, 2023), hlm. 39.

a) Motivasi

Motivasi dapat mendorong karena dengan motivasi tinggi untuk membeli suatu produk, barang/jasa maka mereka cenderung akan membeli tanpa menggunakan faktor rasionalnya.

b) Persepsi

Persepsi berhubungan erat dengan motivasi. Dengan persepsi yang baik maka motivasi untuk bertindak akan tinggi, dan ini menyebabkan orang tersebut bertindak secara rasional.

c) Sikap Pendirian dan Kepercayaan

Melalui bertindak dan belajar orang akan memperoleh kepercayaan dan pendirian. Dengan kepercayaan pada penjual yang berlebihan dan dengan pendirian yang tidak stabil dapat menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif.⁸

3) Faktor Pribadi

Keputusan untuk membeli sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu:

a) Usia

Usia orang yang mengubah barang/jasa yang mereka beli sepanjang hidup merek. Selera makan, pakaian, prabot, dan rekreasi berhubungan dengan usia.

⁸ Philip Kotler Dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2014) hlm. 172-177.

b) Pekerjaan

Pekerjaan mempengaruhi pola konsumsinya. Seseorang dengan pekerjaan yang berbeda tentunya akan mempunyai kebutuhan yang berbeda pula. Dan hal ini dapat menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

c) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi orang yang mempunyai uang yang cukup akan cenderung lebih senang membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang, sedangkan orang dengan ekonomi rendah akan cenderung hemat.

d) Gaya Hidup

Gaya hidup orang dengan kelas sosial dan pekerjaan akan mempengaruhi perilaku konsumtif mereka.

e) Kepribadian

Kepribadian dapat menentukan pola hidup seseorang, demikian juga perilaku konsumtif pada seseorang dapat dilihat dari tipe kepribadian tersebut.⁹

2. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup di identifikasikan sebagai pola hidup, dimana seseorang menghabiskan waktu mereka. Konsep gaya hidup dan

.

⁹ Ibid, hlm. 169-172.

kepribadian sering kali disamakan, padahal sebenarnya keduanya berbeda. Gaya hidup lebih mengarah pada seorang individu. Gaya hidup konsumtif merupakan suatu tindakan menggunakan suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk lain dengan fungsi yang sama. Hal ini tentunya akan menghabiskan simpanan individu lebih banyak.

Gaya hidup konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Perilaku konsumtif juga ditujukan dalam penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya. Seorang mahasiswa tentu juga memiliki suatu gaya hidup yang dijalaninya. Kalua dilihat dari gaya hidup mahasiswa metropolitan, lebih memilih nongkrong di cafe, lebih suka berbelanja keinginan mereka tanpa membandingkan manfaat dari apa yang mereka beli, seperti berbelanja barang atau produk yang menunjang penampilan. Misalnya tas, baju, sepatu, dan menghabiskan waktu dan uangnya untuk kesenangan semata, tanpa memikirkan hal itu menjadi kebutuhannya atau tidak.¹¹

Gaya hidup menurut Yunita di identifikasi dengan cara bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri, dan juga apa yang dipikirkan tentang

¹⁰ Mowen dan Minor, *Perilaku Konsumen* (Jakarta, Erlangga, 2021), hlm. 51.

Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung, Alfabeta, 2017) hlm. 67.

sekitarnya. Gaya hidup juga didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup menghabiskan waktu serta uangnya. ¹² Menurut Kotler dan keller pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, dan menggambarkan seluruh pola seseorang dalam berinteraksi di dunia. ¹³

b. Indikator Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

1) Aktifitas

Aktifitas adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun aktifitas ini biasanya dapat diamati, namun alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

2) Opini

Opini adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokar oral ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan

¹² Junita dan Yessy Artanti, -Pengaruh Gaya Hidup Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu|, dalam *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, *Volume* 2, No.4 Oktober 2014, hlm.1435.

¹³ Mowen Dan Minor, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Erlangga, 2002) hlm. 73.

penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.¹⁴

3) Gaya Hidup dalam Pandangan Islam

Islam juga memiliki definisi tentang gaya hidup, gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Adapun gaya hidup jahiliah, landasannya bersifat relative dan rapuh, dinamai dengan syirik. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup yang islami dalam menjalani kehidupannya. Selain itu islam juga sudah mengatur bagaimana prinsip islam dalam menjalani kehidupannya didunia, berikut ini merupakan beberapa prinsip dasar gaya hidup islami:

a) Berniat Untuk Ibadah

Dalam menjalankan kehidupan didunia ini, baik dalam hal yang bersifat modern ataupun konvensional, semua itu harus berdasarkan niat ibadah kepada Allah.

b) Baik dan Pantas

Segala gaya dalam kehidupan di dunia ini, harus berlandaskan pada dasar yang baik dan pantas, yang artinya harus sesuai syariat, akal sehat, dan adat istiadat.

¹⁵ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Edisi II (Bandung: Alfabeta, 2021) hlm. 78.

¹⁴ Ajeng Sri Hartati dan Ratih Hurriyati (ed), -Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen|, dalam *Journal of Business Management Education*, Volume 1, No. 3, Desember 2016, hlm. 57-64.

c) Halal dan Thayyib

Segala hal yang digunakan untuk menunjang gaya hidup harus bersifat halal secara hukum islam. Serta thayyib atau tidak akan merugikan ataupun menyakiti orang lain.

d) Tanpa Kebohongan (Amanah)

Kehidupan didalam agama islam sangat ketat, semua orang harus memiliki sifat jujur sebagai dasar utama dalam menjalankan kehidupan di dunia. 16

Gaya hidup seseorang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 31:

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orangorang yang berlebih-lebihan. (QS.Al-A'raf ayat 31). 17

Wahai anak cucu Adam, pastikan diri kalian ketika akan melaksanakan shalat berada dalam kondisi berhias sesuai yang disyariatkan dengan mengenakan pakaian yang menutup aurat, memperhatikan kebersihan dan kesucian dan lain sebagainya. Makan dan minumlah dari barang yang baik-baik yang di karuniakan Allah kepada kalian, dan janganlah kalian melampaui batas kewajaran dalam hal itu. Sesungguhnya Allah

¹⁷ Qur'an. Al-A'raf (7): 31.

¹⁶ Izzah Hifdziyatul Ilmi, Pengaruh Citra Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Fast Food Restaurant (Studi Kasus M2m Indonesia Fast Food Cabang Mantup), *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hlm. 27–28.

tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas dan berlebihan dalam makanan dan minuman dan hal lainnya. 18

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

terpenting kehidupan Keuangan merupakan hal dalam masyarakat luas, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa terlepas dari keuangan. Pengetahuan keuangan harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat membantu menentukan keputusankeputusan untuk dalam produk-produk finansial yang mengoptimalkan keputusan keungannya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.¹⁹ Jika pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki individu kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu Kekurangan pengetahuan mengenai keuangan mengakibatkan adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam negeri maupun di luar negeri. Kerugian tersebut akan di alami ketika kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Hal ini menyebabkan pengeluaran yang boros untuk konsumsi, pemborosan dalam menggunkan kartu kredit, dan tidak bisa megetahui perbedaan kredit konsumen dan pinjaman bank. Kurangnya pengetahuan mengenai keuangan akan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

¹⁸ Kementerian Agama Saudi Arabia, Tafsir Al-Muyassar, T.T.

Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, -Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi|, dalam *JMK*, Volume 17, No.1, 2015. hlm 76-85.

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola dan menggunakan sejumlah uang dengan sebaik-baiknya supaya dapat meningkatkan kehidupan dan bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Literasi keuangan berkaitan dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor luar.²⁰ Chen dan Volpe dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan yang digunakan oleh individu untuk mengatur keuangannya agar bisa hidup lebih sejahtera di depan. Financial Literacy Assessment Framework masa merumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga merupakan penyeimbang keuangan dalam perekonomian. Sudut pandang konsumen mengatakan bahwa keputusan pembelanjaan yang berkualitas didasari dari pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik. Pembelanjaan yang mengedepankan kualitas ini berakibat pada persaingan industri yang sehat. Persaingan ini akan mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Literasi keuangan yang baik bisa mengurangi terjadinya pengambilan keputusan yang salah terhadap permasalahan ekonomi dan permasalahan keuangan yang sering muncul. Sudut pandang penyedia jasa keuangan mengatakaan bahwa informasi-informasi mengenai produk serta pemahaman resiko didapatkan dari pemahaman literasi keuangan yang baik. Sedangkan

²⁰ Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell, -The Ecooimic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidencs|, dalam *Journal of Economic Literature*, 2014, hlm. 62.

dari sudut pandang pemerintah, yaitu pemerintah dapat menerima pemasukan pajak dari masyarakat yang maksimal untuk pembangunan atau pengembangan infrastruktur serta fasilitas-fasilitas pelayanan publik dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang baik di masyarakat. Literasi keuangan membahas mengenai kemampuan seseorang dalam menentukan pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan terjadi di lingkungan sekitar sehari-hari termasuk peristiwa perekonomian secara umum. Literasi keuangan terjadi ketika seorang individu memiliki kemampuan untuk mengolah atau memanfaatkan sumber daya yang ada dengan adanya tujuan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara dibutuhkan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik dan benar.

Proses belajar merupakan cara individu untuk memperoleh pengetahuan atau memahami sesuatu yang baru. Pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan dinamakan *financial literacy*. *Finansial Literacy* seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya.²¹ Chen dan Volpe

²¹ Ibid, hlm. 67.

mengemukakan dalam penelitiannya yaitu kecakapan (*literacy*) lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat. Chen dan Volpe mengemukakan ada 4 aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi.²²

Tingkat literasi keuangan keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga memiliki pengaruh terhadap kemampuan seseorang. Pengaruh ini seperti memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk membeli aset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiun).²³ Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi ditimbulkan.²⁴ Pengambilan yang finansial keputusan berdasarkan pada informasi sebagai penilaian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Literasi keuangan menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan.²⁵

Penelitian oleh Navikas, Tadas dan Emilia menunjukkan bahwa tanggung jawab perencanaan keuangan pribadi harus dilaksanakan

²² Chen, H & Volpe, An Analysis of Personal Financial Literacy among Collage Student. Financial Services Review, Rp 1998.

²³ Triwibaba dan Dwitya, -Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah|, dalam *Jurnal Siasat Bisnis* Volume 20, No. 1, 2016.

²⁴ Carolyne L.J Mason, Conseptualising Financial Literacy, *Business School Research Series*, hlm. 45, 2000.

²⁵ Ibid. hlm. 45.

sesegera mungkin, karena kesalahan dalam sistem keuangan akan sangat merusak dan sulit diperbaiki di masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya pengetahuan keuangan, yang menyebabkan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, dan menghabiskan sebagian uang untuk membeli sesuatu yang tidak mereka butuhkan. Hal ini menyebabkan tingkat tabungan yang lebih rendah dan tingkat pengembalian investasi yang lebih rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki efek positif pada keputusan sehari-hari dan mendorong tingkat tabungan yang lebih tinggi, yang menghasilkan peningkatan kualitas hidup dalam jangka panjang.²⁶

Menurut Rohrke dan Robinson, literasi keuangan merupakan salah satu cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat menjalin hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood, literasi keuangan akan mempengaruhi cara orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Selain itu, keterampilan keuangan di sini juga menekankan kemampuan untuk memahami konsep dasar ekonomi dan keuangan, sehingga mengetahui bagaimana menerapkannya secara tepat.²⁷

Literasi keuangan digolongkan menjadi empat aspek yang meliputi pengetahuan keuangan dasar (basic financial knowledge),

²⁶ Navickas M, Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households, 2013, hlm. 70.

²⁷ Ibid. hlm. 72.

simpan pinjam (*saving Land lending*), keamanan (*insurance*), dan investasi. Menurut MZ. Zahariyan pengetahuan keuangan dasar yang meliputi pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau pembiayaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola uang yang dimiliki.²⁸

Kecerdasan finansial meliputi empat aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menyimpan uang dan bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana ini, kita menjadi tahu bahwa. sebagian besar masyarakat bersusah payah untuk mendapatkan uang yang hanya satu aspek.

b. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa aspek-aspek yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:²⁹

1) Manajemen keuangan pribadi

Manajemen syariah mengacu pada kegiatan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan dengan berfokus pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam.

²⁸ Ibid. hlm. 56.

²⁹ Mis Alulu Baroroh, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang, *SKRIPSI*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hlm 26.

2) Bentuk simpanan

Tabungan dalam Islam merupakan hasil atau reaksi dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dan nilai-nilai moral Islam yang menyatakan bahwa manusia harus hidup hemat dan bahwa mereka (diri dan keturunannya) didorong untuk hidup dalam kondisi seperti itu.

3) Asuransi

Asuransi adalah jaminan atau pertukaran yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada mereka yang bertanggung jawab atas risiko kerugian sebagaimana diterapkan dalam kontrak jika terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan, dan lain-lain atau sehubungan dengan hilangnya nyawa atau kecelakaan lainnya. Bertanggung jawab untuk membayar premi terjadwal kepada perusahaan asuransi setiap bulannya.

4) Investasi

Investasi yang disebut mudharabah dalam istilah hukum Islam adalah penyerahan modal uang kepada orang-orang yang melakukan bisnis investor yang bisa mendapatkan persentase dari keuntungan. Jenis usaha ini mencakup dua pihak, yaitu mereka yang memiliki modal tetapi tidak dapat melakukan bisnis dan mereka yang baik dalam melakukan bisnis tetapi tidak memiliki modal. Kerjasama ini disebut dengan investasi yang saliang melengkapi.

Penjabaran yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa, budaya keuangan Islam adalah pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, yaitu menghilangkan unsur riba, gharar dan perjudian.³⁰

Menurut Thomson, Program for International Student

Assessment (PISA), aspek literasi keuangan adalah:

- 1) Uang dan transaksi
- 2) Perencanaan dan manajemen keuangan

3) Risiko dan keuntungan

Pencapaian literasi keuangan yaitu dengan mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Keahlian keuangan adalah teknik pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan. Instrumen keuangan adalah model bagan yang digunakan untuk membuat keputusan manajemen keuangan. Untuk mencapai literasi keuangan, hal ini dapat dicapai melalui pendidikan formal, seminar dan sumber lain seperti orang tua, teman atau surat kabar.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan individu maupun general. Pengetahuan keuangan juga kebutuhan dasar yang dibutuhkan seseorang, supaya dapat terhindar dari masalah keuangan.

³⁰ Sri Lestari, -Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo|, dalam *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, Volume 1, No. 1, 2018, hlm. 63.

Munculnya masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, tapi juga karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dapat menunjukkan keterampilan individu dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan.³¹

Literasi keuangan sangat penting bagi individu mengembangkan kemampuannya dalam mengelola aktivitasnya. Literasi keuangan tidak hanya akan memungkinkan individu untuk menggunakan asset secara bijaksana, tetapi akan memberikan nilai tambah secara finansial melalui pengetahuan keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik ia akan menunjukkan perilaku keuangannya.

Berdasarkan penelitian dari Chen dan Volpe ada pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pria pada umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada wanita. Pria tidak memperhitungkan banyak variabel yang terkait dengan keputusan keuangan mereka, karena kepribadian pria sangat mandiri, sangat logis, mudah membuat keputusan keuangan, sangat emosional dan sangat percaya diri.³²

³¹ Anis Dwi Astanti, -Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang), dalam Majalah Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, Volume 23, 2018, hlm. 53.

³² Gina sakinah, -Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017|, dalam Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Volume 1, 2018.

c. Indikator Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

- 1) Memahami pengetahuan secara umum tentang keuangan pribadi.
- 2) Menganalisis keuntungan dan kerugian, berhutang atau pinjaman.
- 3) Memahami simpanan atau anggaran Tabungan, investasi, serta asauransi ³³

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- 1) Jenis kelamin
- 2) Tingkat pendidikan
- 3) Tingkat pendapatan

Menurut Ansyong dan gyensare faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- 1) Usia
- 2) Pengalaman bekerja
- 3) Pendidikan ibu
- 4) Jurusan

Menurut Margaretha dan Pambudhi faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- 1) Jenis kelamin
- 2) (IPK)
- 3) Pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan

³³holeh, -Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang|, dalam *Jurnal Pendidikan*, *Ekonomi*, *Dan Bisnis*, Volume. 2, No.1 2019, hlm. 78.

Menurut Rita dan Pesudo, faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- 1) Jenis kelamin
- 2) Fakultas
- 3) IPK

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan ke beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun bahan pendukung dalam penelitian yang dilakukan, seperti pada variabel-variabel dan juga asumsi-asumsi yang digunakan pada hasil penelitian sebelumnya.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurfadila/2020.	Gaya Hidup Shopaholic	Adapun faktor yang
	(Skripsi /	Mahasiswa Dalam	mempengaruhi gaya
	Universitas	Perspektif Islam (Studi	hidup shopaholic
	Islam Negeri	Kasus Pada Mahasiswa	mahasiswa Fakultas
	Alauddin	UIN Alauddin	Ekonomi dan Bisnis
	Makassar).	Makassar).	Islam dalam hal
			konsumtivisme,
			diantaranya gaya hidup
			mewah, pengaruh dari
			keluarga, iklan,
			banyaknya pusat
			perbelanjaan, mengikuti
			tren dan pengaruh
			lingkungan pergaulan. ³⁴
2	Shintya/2021.	Pengaruh Gaya Hidup	Terdapat pengaruh yang
	(Skripsi/Univers	Terhadap Perilaku	signifikan antara gaya
	itas Islam	Konsumtif Mahasiswa	hidup terhadap perilaku
	Negeri Sultan	Program Studi	konsumtif mahasiswa di

³⁴ Nurfadila, *Gaya Hidup Shopaholic Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Uin Alauddin Makassar), Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin 2020), hlm. 7.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Syarif Kasim Riau).	Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau	Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. ³⁵
3	Rani Oktavia/2018. (Skripsi/Institut Agama Islam Negeri Metro).	Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam.	Penyebab masyarakat di Desa Hargomulyo khususnya Ibu-ibu menjadi konsumtif dikarenakan faktor kepercayaan dan sikap terhadap iklan barang- barang baru dan tetangga kaya yang suka belanja. Pemahaman masyarakat tentang prinsip konsumsi dalam Islam juga belum semua memahami.
4	Windy Arini/2021. (Skripsi/ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).	Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan (Kota Medan)	Perilaku konsumtif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan sangat berpengaruh dengan adanya Gaya Hidup dan Media Sosial.
5	Irma Yunita/2018. (Skripsi/Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi).	Analisis perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.	Secara umum perilaku konsumsi mahasiswa jurusan ekonomi Islam IAIN Bukittinggi belum sepenuhnya sesuai dengan perilaku konsumsi menurut perspektif ekonomi Islam.
6	Ade Nofiani/2021. (Skripsi/ Universitas Islam Riau	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan,

³⁵ Shintya, Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perikaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2021), hlm. 17.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Pekanbaru).	Universitas Islam Riau	yang artinya bahwa
			semakin meningkat
			literasi keuangan yang
			dimiliki seseorang
			maka semakin
			memberikan kontribusi
			yang signifikan
			terhadap tercapainya
			perilaku keuangan yang
			baik. ³⁶

Berdasarkan Tabel II.1 adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurfadila yaitu sama-sama meneliti mahasiswa dengan gaya hidupnya.
- Persamaan penelitian ini dengan penelitian Shintya yaitu sama-sama meneliti masalah pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- 3. Persamaan penelirian ini dengan penelitian Rani Oktavia adalah samasama meneliti tentang perilaku konsumtif.
- 4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Windy Arini yaitu sama-sama meneliti pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dan sama-sama memliki dua yariabel x.
- 5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irma Yunita yaitu sama-sama meneliti kasus tentang perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi.

³⁶ Ade Nofiani, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, *SKRIPSI*, (Riau: Universitas Islam Riau, 2021), hlm 10.

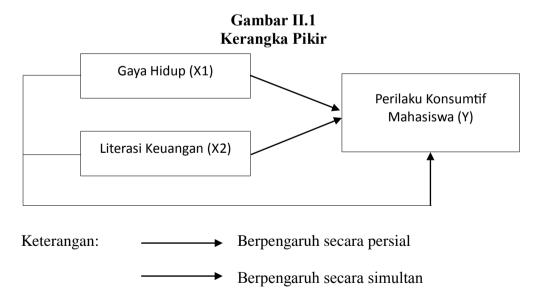
- 6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurfadila yaitu terdapat pada studi kasus. Penelitian Nurfadila studi kasusnya pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar, sedangkan penelitian ini studi kasusnya yaitu pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syahada.
- 7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Shintya terdapat pada variabel yang diteliti. Penelitian Shintya meneliti hanya satu variabel yaitu gaya hidup, sedangkan penelitian ini meneliti dua variabel yaitu gaya hidup dan literasi keuangan.
- 8. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rani Oktavia yaitu, penelitian Rani Oktavia menganalisis lebih dalam perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- 9. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Windy Arini terdapat pada variabel dan studi kasus. Penelitian Windy Arini memakai Media Sosial sebagai variabel x nya dan studi kasusnya yaitu masyarakat Kecamatan Medan Marelan (Kota Medan), sedangkan penelitian ini memakai literasi keuangan sebagai variabel x nya dan studi kasusnya terdapat pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada.
- 10. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Irma Yunita yaitu kalau penelitian Irma Yunita mengkaji lebih dalam bagaimana perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi ditinjau

dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini hanya sekedar menghubungkan variabel gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif saja.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model terapan tentang bagaimana spekuasi berhubungan dengan berbagai bagian yang dianggap sebagai isu krisis.³⁷ Berdasarkan kajian teori diatas, peneliti meneliti mengenai Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Kerangka pikir dibuat untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam hal ini adalah gaya hidup (X1) secara persial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan variabel literasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Maka peneliti membuat sebuah kerangka pikir sebagai berikut.



 37 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 42.

Berdasarkan gambar II.1 kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₂: Tidak ada pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

H_{a2}: Terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

H_{o3}: Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H_{a3}: Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, dan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan semenjak judul SK pembimbing dikeluarkan pada 9 Desember 2022 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu tempat spekulasi, dibangun dari item/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditentukan ilmuwan untuk dikonsentrasikan sehingga diambil kesimpulan.² Populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D ((Bandung: Alfabeta, 2016),

T.T. ²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* ((Bandung: Alfabeta, 2016),

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan yang berjumlah 1.053 orang.³

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁴ Maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \tag{3.1}$$

Keterangan: n: Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e: tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{1.053}{(1.053(0,1)2) + 1}$$
$$= \frac{1.053}{11.53}$$

= 99,32 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 100 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insitencial/accidential sampling yaitu teknik penentuan sampel

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), hlm. 67.

³ Imam, staf administrasi akademik FEBI UIN SYAHADA, *Wawancara*, (FEBI, 15 Oktober 2023, Pukul 09.30 WIB).

⁵ Ricki Yuliardi & Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian: Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 67.

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insedental bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁶

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dari hasil individua tau data yang belum diolah seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Dalam penelitian ini menggunakan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Ahmad Addhary Padangsidimpuan sebagai sumber data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.⁸

⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 52.

⁶ Ibid. hlm. 84.

⁸ Ibid, hlm. 20.

E. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen tepat dalam memberikan data hasil penelitian. ⁹ Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wanwancara

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses pendapatan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan.

2. Angket

Adapun instrument data yang akan digunakan dalam penelitaian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini secara *Daring/Online*, sedangkan skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu

⁹ Febrianawati Yusup, -Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuntitatif|, dalam *Jurnal Ilmia Kependidikan*, Volume 7, No.3, Juni 2018, hlm. 17.

¹⁰ Mita Rosaliza, -Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif|, dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, Februari 2019, hlm. 74.

bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitiian ini sebagai berikut:

Tabel III.1 Skala Likert

SINCE ELLECT			
Penilaian	Skor		
Sangat Setuju (SS)	5		
Setuju (S)	4		
Kurang Setuju (KS)	3		
Tidak Setuju (TS)	2		
Sangat Tidak Setuju (STS)	1		

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket Penelitian

Kisi-kisi Angket i enentian						
No	Variabel	Indikator	Jumlah			
1	Perilaku konsumtif (Y)	1. Niat	1,2			
		2. Sikap dan keyakinan	3,4			
		3. Persepsi	5,6			
		4. Kontrol perilaku	7,8			
2	Carra III dura (V.)	1. Aktifitas	1,2			
2	Gaya Hidup (X_1)	2. Opini	3,4,5			
		1. Konten	1.2			
3	Literasi Keuangan (X ₂)	2. Proses	3,4			
		3. Konteks	5,6			

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.¹¹ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk gambar atau tulisan.

 $^{^{11}}$ Ahmad Nizar, $Metode\ Penelitian\ Pendidikan$ (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm.

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data biasanya digunakan supaya memutuskan variabel terikat, bebas dan dua-duanya berdistribusi normal, hampir menyerupai biasa atau bukan. Bentuk regresi dikatakan baik harusnya hampir menyerupai normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Agar dapat menentukan satu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan > 0,1 maka berdistribusi normal dan sebalikya jika nilai signifikan < 0,1 maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan supaya mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji ini digunakan untuk sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian data uji linearitas menggunakan SPSS dengan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,1.¹⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

¹² Duwi Prayatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 42.

hlm. 42. ¹³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.14.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Dsertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm. 23.

ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolineritas jika mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Faktor) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih 0,1.15

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang memiliki kegunaan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji sperman yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual < 0,1 berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual > 0,1 berarti tidak terjadi heterokedastisitas. 16

4. Analisis Regresi berganda

Analisis berganda yaitu analisis yang membicarakan antara dua variabel yaitu; sekurang-kurangnya dua variabel bebas dengan satu buah

¹⁵ Duwi Priyanto, Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS (Yogyakarta: CV Andi

Offset, 2012), hlm. 23.

16 Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), T.T.

variabel tidak bebas.¹⁷ Rumus regresi berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

e : Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

Keterangan:

PK = Perilaku Konsumtif

 $\alpha = Konstanta$

b = Koefisien regresi

e = Error

L = Literasi Keuangan

G = Gaya Hidup

34.

¹⁷ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm.

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial t (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria dalam uji adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t_{tabel} < t_{hitung} maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- 1) Jika F_{hitung} < F_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o iterima dan H_a diterima.

c. Uji Determinasi (R square)

Pada intinya determinasi menaksir berapa kesanggupan bentuk bila menerangkan faktor terikat. Perkiraan koefisien determinasi berada di suatu tempat di kisaran nol sampai 1. Perkiraan kecil dari R 2 menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas untuk memperjelas variasi

¹⁸ Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (Jakarta: Erlangga, 2013), Hlm. 244.

variabel bergantung sangat spesifik. Semakin menonjol nilai R 2 (lebih seperti 1), faktor otonom yang menyertainya memberikan hampir seluruh data yang diharapkan untuk mengantisipasi variasi variabel terikat (seperti dalam 1% dari faktor bebas dapat memperjelas variabel terikat 100%).¹⁹

Dengan merumuskan hipotesisi sebagai berikut:

- H_{o2} = Tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- H_{a2} = Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- H_{o3} = Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- H_{a3} = Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

.

 $^{^{19}}$ Mudrajat Kuncoro, $Metode\ Riset\ Untuk\ Bisnis\ \&\ Ekonomi$ (Jakarta: Erlangga, 2013), T.T.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsaidimpuan
 - Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan

Program studi S1 Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang professional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI, dengan menekankan kompetensi khusus Ekonomi Syariah. Lulusan program studi S1 Ekonomi Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di Tingkat Internasional

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris
- Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis
 Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya
 Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

c. Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris
- Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Profil Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah

- a. Analis Ekonomi dan Keuangan Syariah
- b. Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah
- c. Peneliti Muda di bidang Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Syariah
- d. Wirausaha Sosial atau Sociopreneur

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji dan melihat apakah instrument angket yang dibuat dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{\rm hitung}$ dan nilai $r_{\rm tabel}$ Dimana $r_{\rm tabel}$ dapat dicari pada signifikansi 10% sehingga

diperoleh, r_{tabel} sebesar 0,1654. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Suatu instrument harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Adapun hasil uji validitas pada variabel perilaku konsumtif (Y) sebagai berikut :

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Pernyataan	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	\mathbf{r}_{tabel}	Kererangan
1	0,860	Instrumen valid jika	Valid
2	0,855	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \text{ dengan}$	Valid
3	0,906	df = n-2(100-2) = 98	Valid
4	0,877	Pada taraf signifikan	Valid
5	0,879	10% sehingga	Valid
6	0,791	diperoleh $r_{tabel} =$	Valid
7	0,713	0,1654	Valid
8	0,806		Valid

Sumber: data primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.1 untuk variabel perilaku konsumtif, r_{tabel} dengan jumlah sampel 100, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} statistik, sebesar 0,1654. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (r_{tabel}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid karena masing-masing r_{hitung} dari masing-masing pernyataan lebih besar dari (r_{tabel}) maka semua item pernyataan pada variabel perilaku konsumtif valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Adapun hasil uji validitas pada variabel gaya hidup (X1) sebagai beikut:

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X1)

		J 1 \	,
Pernyataan	r _{hitung}	$ m r_{tabel}$	Kererangan
1	0,883	Instrumen valid jika	Valid
2	0,841	$r_{hitung} > r_{tabel} dengan df = n$	Valid
3	0,920	2(100-2) = 98 Pada taraf	
4	0,873	signifikan 10% sehingga	Valid
5	0,663	diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid

Sumber: data primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.2 untuk variabel perilaku konsumtif, (r_{tabel}) dengan jumlah sampel 100, pada taraf signifikan 10% dengan nilai (r_{tabel}) statistik, sebesar 0,1654. Sedangkan (r_{hitung}) nya dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid karena masing-masing (r_{hitung}) dari masing-masing pernyataan lebih besar dari (r_{tabel}) maka semua item pernyataan pada variabel perilaku gaya hitup terhadap perilaku konsumtif valid.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Adapun hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan (X2) sebagai beikut:

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	\mathbf{r}_{tabel}	Kererangan
1	0,865	Instrumen wellid iilse	Valid
2	0,950	Instrumen valid jika	Valid
3	0,946	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \text{dengan df} = n-2(100-2) = 98 \text{ Pada taraf}$	Valid
4	0,944	signifikan 10% sehingga	Valid
5	0,940		Valid
6	0,895	diperoleh $r_{tabel} = 0.1654$	Valid

Sumber: data primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.3 untuk variabel perilaku konsumtif, (r_{tabel}) dengan jumlah sampel 100, pada taraf signifikan 10% dengan nilai (r_{tabel}) statistik, sebesar 0,1654. Sedangkan (r_{hitung}) nya dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid karena masing-masing (r_{hitung}) dari masing-masing pernyataan lebih besar dari (r_{tabel}) maka semua item pernyataan pada variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, Adapun hasil uji reliabilitas pada angket variabel perilaku konsumtif (Y), gaya hidup (X1), dan literasi keuangan (X2), sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas

Tush of Renabilities						
Variabel	Cronbach's alpha	Jumlah Item	Keterangan			
Perilaku Konsumtif(Y)	0,939	8	Reliabel			
Gaya Hidup (X1)	0,926	5	Reliabel			
Literasi Keuangan (X2)	0,964	6	Reliabel			

Sumber: data primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel perilaku konsumtif, gaya hidup, dan literasi keuangan pada tabel IV.4 diatas dapat dilihat nilai *Cronbach's alpha* bahwa nilai dari perilaku konsumtif yaitu 0,939 > 0,6. Nilai gaya hidup yaitu 0,926 > 0,6. Dan nilai literasi keuangan yaitu 0,964 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel perilaku konsumtif, gaya hidup, dan literasi keuangan tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Unstandardized Residual			
N	N				
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000			
Normal Farameters	Std. Deviation	2.54359334			
	Absolute	.068			
Most Extreme Differences	Positive	.068			
	Negative	035			
Test Statistic		.068			
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}			
a. Test distribution is Norma	al.				
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of t	the true significan	ce.			

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,1 (0,200 > 0,1), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji Multikolinearitas pada penelitian ini, yaitu:

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas

masii Oji wuutikoimearitas								
Coefficients ^a								
	Model	Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coeffi cients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		В	Std. Error	Beta			Tole rance	VIF
	(Constant)	14.111	1.896			.000		
1	Gaya_ Hidup	.351	.164	.218	2.137	.035	.833	1.201
1	Literasi_ Keuangan	.190	.074	.260	2.551	.012	.833	1.201
a De	enendent Vari	ahle: Peri	laku Ko	nsumtif				

Sumber: data primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.6 diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel gaya hidup (X1) adalah 0,833 dan nilai tolerance variabel literasi keuangan (X2) 0,833. Sehingga dapat disimpulkan nilai tolerance dari kedua tersebut adalah lebih > 0,1. Nilai VIF dari variabel gaya hidup (X1) adalah 1,201 dan nilai VIF dari variabel literasi keuangan (X2) adalah 1,201. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil < 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel gaya hidup dan literasi keuangan

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini, yaitu:

Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			Gaya_ Hidup	Literasi_ Keuangan	Unstan dardized Residual		
	Govo	Correlation Coefficient	1.000	.466**	001		
	Gaya_ Hidup	Sig. (2-tailed)		.000	.993		
		N	100	100	100		
C	Literasi_ Keuangan	Correlation Coefficient	.466**	1.000	.057		
Spearman's rho		Sig. (2-tailed)	.000	•	.573		
		N	100	100	100		
	Unstandar dized	Correlation Coefficient	001	.057	1.000		
	Residual	Sig. (2-tailed)	.993	.573			
		N	100	100	100		
**.	Correlation i	s significant a	t the 0.01	level (2-taile	ed).		

Sumber: data primer yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel IV.7 diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,1 dimana nilai signifikan variabel gaya hidup 0,993 > 0,1 dan variabel literasi keuangan 0,573 > 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel penelitian dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Hash Cji khansis Emear Derganda							
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffi cients	t	Sig.	
		В	Std. Error	Beta			
	(Constant)	14.111	1.896		7.441	.000	
1	Gaya_Hidup	.351	.164	.218	2.137	.035	
	Literasi_Keuangan	.190	.074	.260	2.551	.012	

Sumber: Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji analisis regresi berganda, maka yang dihasilkan persamaan berikut ini:

- a. PK = 14,111+0,351GH+0,190
- b. Variabel gaya hidup atau b_I (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,351 dan bernilai positif. Dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini artinya jika variabel gaya hidup mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel literasi keuangan

- terhadap perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan sebesar 0,351 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- c. Variabel literasi keuangan atau b₂ (nilai koefisien regresi X₂) sebesar 0,190 dan bernilai positif. Yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan maka akan menaikkan variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,190 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan atar tidak terhadap variabel dependent. Hasi dari uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized		Standardized				
		Coefficients		Coefficients	4	C:a		
		D	Std.	Data	ι	Sig.		
		В	Error	Beta				
	(Constant)	14.111	1.896		7.441	.000		
1	Gaya_ Hidup	.351	.164	.218	2.137	.035		
	Literasi_ Keuangan	.190	.074	.260	2.551	.012		

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel IV.9 dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus df = (n-k-1), df = (100-2-1) = 97 hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,663. Hasil dari t_{hitung} gaya hidup adalah 2,137 > 1,663. Maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Pada variabel literasi keuangan nilai t_{hitung} sebesar 2.551 > 1,668. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

b. Hasil Uji Simultan (F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a							
Model		Sum of	df	Mean	F	Sig	
	Model	Squares	u1	Square	1,	Sig.	
	Regression	2102.156	2	1051.078	119.687	$.000^{b}$	
1	Residual	851.844	97	8.782			
	Total 2954.000 99						
a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif							
b. Pr	edictors: (Cor	stant), Litera	si Keua	angan, Gaya	Hidup		

Sumber: Data primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23

Nilai untuk signifikansi a=0,10 dengan regression df 1=k-1 atau 3-1=2 (k adalah jumlah variabel) dan residual df 2 adalah 100 (df2= n-k-1) atau 100-2-1= 97 (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,954 . Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.10 di atas, dijelaskan bahwa F_{hitung} sebesar 119.687 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,954 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (119.687> 2,954) maka H_o diterima dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang

berarti gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R Square), sebagai berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate			
1	$.402^{a}$.161	.144	2.570			
a. Predicto	a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan, Gaya_Hidup						

Tabel IV.11 diperoleh R 2 (*adjusted R square*) sebesar 0,144 atau (14,4%) artinya variabel gaya hidup dan literasi keuangan mampu menjelaskan variabel dependen atau perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 14,4%. Sedangkan 0,856 atau (85,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil penelitian

1. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Gaya hidup di identifikasikan sebagai pola hidup, dimana seseorang menghabiskan waktu mereka. Konsep gaya hidup dan kepribadian sering kali disamakan, padahal sebenarnya keduanya berbeda. Gaya hidup lebih mengarah pada seorang individu. Gaya hidup konsumtif merupakan suatu

tindakan menggunakan suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk lain dengan fungsi yang sama.¹

Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,137 > 1,663. Maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Gaya hidup menurut Yunita di identifikasi dengan cara bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri, dan juga apa yang dipikirkan tentang sekitarnya. Gaya hidup juga didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup menghabiskan waktu serta uangnya.

Penelitian ini sejalan hasilnya dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau".³

Kesimpulan yang diperoleh bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali

² Yunita, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu*, *Skripsi*, (Bukit tinggi: IAIN, Oktober 2014), hlm. 143.

-

Nurfadila, Gaya Hidup Shopaholic Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Uin Alauddin Makassar), Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin 2020), hlm. 7.

³ Shintya, Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perikaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2021), hlm. 17.

Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan sangat memperhatikan gaya hidup nya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Sikap ini sangatlah tepat karena perilaku konsumtif itu dilarang dalam Islam. Sesuai dengan Al-Quran pada surah Al-Baqarah ayat 168 yang artinya "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu".⁴

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengimplentasikan pengetahuan dan pemahaman tersebut sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.⁵

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah faktor pendapatan orang tua. Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitan yang menyatakan "literasi keuangan

⁴ Qur'an. Al-Bagarah (2): 168.

⁵ Lusard, -The Ecooimic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidencs, dalam *Journal of Economic Literature*, Volume 2, No. 1, Juni 2014, hlm. 62.

berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap perilaku konsumtif".⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan.

3. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Perilaku konsumtif adalah sebagai tindakan mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan seseorang. Selama seseorang masih hidup, akan selalu dihadapkan pada berbagai kebutuhan dan selama itu pula akan melakukan kegiatan konsumsi. Tujuan setiap orang melakukan kegiatan konsumsi adalah terpenuhinya kebutuhan sehingga dicapai kepuasan hidup.⁷

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian yang menyatakan "gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa".⁸ Jadi kesimpulannya, gaya hidup dan

⁷ Nur Fitriyani, -Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswal, dalam *Jurnal Psikologi UNDIP*, Volume 12, No.1, 2021, hlm. 57.

-

⁶ Gina Sakinah, -Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017|, dalam *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, No.2, 2018. hlm 21-30.

⁸ Ade Nofiani, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, *SKRIPSI*, (Riau: Universitas Islam Riau, 2021), hlm 10.

literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

 Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif namun peneliti hanya menggunakan variabel gaya hidup dan literasi keuangan.

Dalam penyebaran angket peneliti mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,137 nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Sehingga $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,663 < 2,137 < 1,663) maka maka H_0 diterima.
- 2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{\rm hitung}$ sebesar 2,551 dengan nilai $t_{\rm tabel}$ sebesar 1,668 sehingga $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ (2,551 > 1,668). Maka $H_{\rm a2}$ diterima.
- 3. Gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai F_{hitung} sebesar 119,687 dengan F_{tabel} sebesar 2,954 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (119,687 > 2,954) maka H_o ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan salah satu penelitian terdahulu dengan topik dan teori yang sama tetapi berbeda subjek penelitian sebagai referensi. Penelitian terdahulu tersebut memiliki hasil yang berbeda di mana penelitian sebelumnya memiliki hasil bahwa hampir semua penelitian menyatakan tidak terdapat pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

- Bagi mahasiswa yang berperilaku konsumtif disarankan membangun ruang diskusi untuk mengkaji lebih jauh lagi terkait mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini.
- 2. Untuk mengurangi tingkat konsumtif, mahasiswa disarankan untuk membaca skripsi ini sebelum mengonsumsi suatu barang/jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media.
- Aminatus Sholekah, (4 November 2021) "Pengaruh Pemahaman Pola Konsumsi Islami Terhadap Konsumsi Mahasiswa" Vol. 2.
- Aprilia Novitasari, 1 (Oktober 2022) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari," Jurnal Economina.
- Astuti, Endang, Dkk., (2013), "Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda,".
- C.Trihendradi, (2013) *step by step IMB SPSS 21, Analisa Data Statistik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Departemen Agama, "Al-Qur'an Dan Terjemahan,".
- Doni Juni Priansa, (2017) Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer (Bandung, Alfabeta).
- Duwi Prayatno, (2014) SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Elvan Syaputra, (Agustus 2017) "Perilaku Konsumsi Masyarakat Modern Perspektif Islam" Vol 2.
- Eni Lestarina, Dkk., (2017) "Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja," Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia).
- Febrianawati Yusup, (Juni 2018) "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuntitatif," *Jurnal Ilmia Kependidikan* Volume 7.
- Husein Umar, (2012) Research Methods in Finance and Banking (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media).
- Husein Umar, (2013) Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Jakarta: Rajawali Pers).
- Izzah Hifdziyatul Ilmi, (2017) "Pengaruh Citra Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Fast Food Restaurant (Studi Kasus M2m Indonesia Fast Food Cabang Mantup)" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Jefri Putri Nugraha, (2021) *Teori Perilaku Konsumen* (PT Nesya Expanding Management).

- Juliansyah Noor, (2013) Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Dsertasi dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Media Group).
- Kementerian Agama Saudi Arabia, "Tafsir Al-Muyassar,".
- Kusnandar, dkk., (September 2018) "LiterasiKeuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya.," *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*.
- Mangkunegara, (2023) *Perilaku Konsumen* (Bandung, PT Revika Aditama).
- Melina, A., & Wulandari, S., (2013) "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko".
- Mita Rosaliza, (Februari 2019) "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* Volume 11 No. 2.
- Mowen dan Minor, (2021) Perilaku Konsumen (Jakarta, Erlangga).
- Mudrajat Kuncoro, (2013) Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis Edisi 4 (Jakarta: Erlangga).
- Mudrajat Kuncoro, (2019) *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga).
- Muhammad, (2015) Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif ((Jakarta: Raja Wali Pers).
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 207M).
- Nugroho J.Setiadi, (April 2019) *Perilaku Konsumen, Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan*, Cetakan Ke-7, (Prenadamedia Group).
- Nur Fitriyani, (2021) "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa".
- Nurfadila, (2020) "Gaya Hidup Shopaholic Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Uin Alauddin Makassar)," Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Philip Kotler Dan Gary Amstrong, (2014) *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12 Jilid 1 (Jakarta, Erlangga).
- Ricki Yuliardi & Zuli Nuraeni, (2017) Statistik Penelitian; Plus Tutorial SPSS (Yogyakarta: Innosain).
- Sari, F.W, (2015) Pengaruh Intelligence Qountient dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap hasil Belajar Mengajar Manajemen Keuangan.

- Sartika, dkk., (2019) "Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.".
- Shintya, (20021) "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perikaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sholeh, (2019) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.," Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis.
- Sholeh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang."
- Soegyarto Mangkuatmodjo, (2014) Statistik Lanjutan (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* ((Bandung: Alfabeta.
- Tony Wijaya, (2013) *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Triyaningsih, S. L, (2011) Dampak online marketing melalui facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat (Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan).
- Usman Efendi, (2016) *Psikologi Konsumen* (Jakarta Pt.Grafindo Parsada).
- Wawancara denga Bapak Imam, (5 Oktober 2023) Staf Administrasi Akademik Febi UIN Syahada Padangsidimpuan).
- Yunita, (Oktober 2014) "Pengaruh Gaya Hidup Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu" 2, No. 4.